



Ekspektasi Pemangkasan Suku Bunga Tekan Dolar



MARKET UPDATE

ASIAN Session

Kamis, 13 November 2025



Dolar AS bergerak melemah karena pasar menilai ulang prospek kebijakan The Fed setelah pemerintahan AS kembali dibuka. Ekspektasi pemangkasan suku bunga Desember menekan nilai dolar, sementara Yen Jepang tetap tertekan akibat kekhawatiran intervensi terhadap kebijakan Bank of Japan.

Secara teknikal, DXY bertahan di area 99,40-99,50 dengan kecenderungan bearish ringan. Selama gagal menembus resistance 99,80, potensi pelemahan menuju 99,00 masih terbuka.

USD berisiko lanjut melemah, dibatasi oleh perbedaan suku bunga yang masih mendukung terhadap Yen.

USDJPY bergerak di sekitar 155,00, mendekati level tertinggi sembilan bulan. Yen melemah akibat kebijakan fiskal ekspansif Jepang dan sikap hati-hati BoJ terhadap kenaikan suku bunga. Sementara itu, Dolar AS cenderung melemah karena meningkatnya ekspektasi pemangkasan suku bunga The Fed pada Desember.

Secara teknikal, tren masih bullish, dengan support di 154,00-154,40 dan resistance di 155,30-155,80. RSI mendekati area jenuh beli, menandakan peluang koreksi ringan sebelum potensi kenaikan lanjutan.

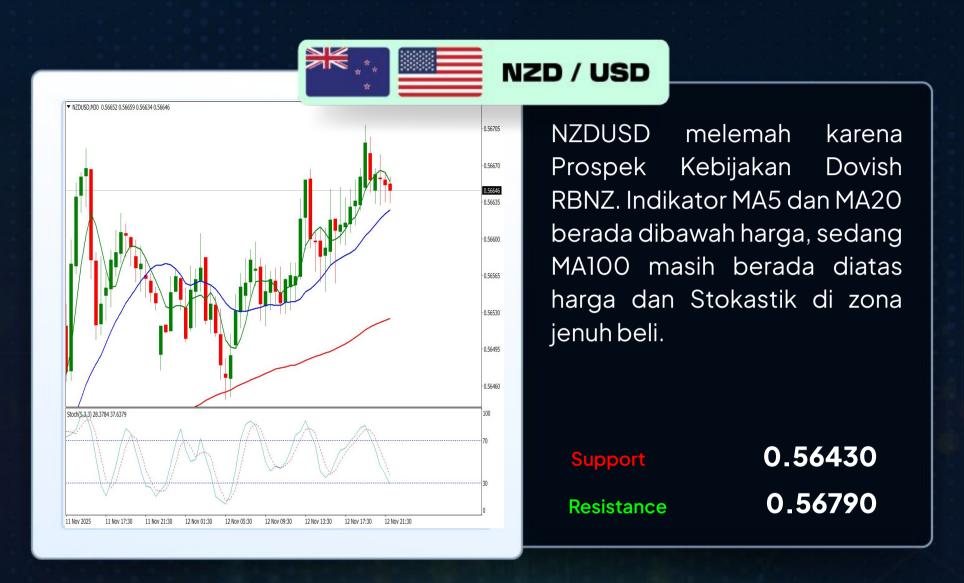


XAUUSD menguat ke sekitar \$4.204,20 per troy ons didukung oleh pelemahan USD dan ekspektasi pemangkasan suku bunga The Fed pada Desember. Turunnya imbal hasil obligasi AS juga meningkatkan daya tarik emas sebagai aset lindung nilai. Secara teknikal, tren emas tetap bullish, dengan harga berada di atas seluruh SMA utama. Support kuat terlihat di \$4.042-\$4.035, sementara resistance berada di \$4.220-\$4.250. Meski momentum masih positif, RSI yang tinggi menunjukkan potensi koreksi jangka pendek sebelum reli berlanjut.

Harga minyak turun tajam lebih dari \$2 per barel setelah laporan OPEC menunjukkan pasokan global akan seimbang dengan permintaan pada 2026, menghapus perkiraan defisit sebelumnya. Minyak WTI ditutup di \$58,49 per barel, turun 4,18%. Secara teknikal, tren masih bearish dengan support di \$57,00 dan resistance di \$59,80. Tekanan dipicu oleh prospek pasokan longgar, namun potensi rebound terbatas tetap ada jika USD melemah atau data stok minyak AS menunjukkan penurunan.

Pasar global bergerak hati-hati pada Rabu. Indeks saham dunia naik tipis, imbal hasil obligasi AS turun, dan Wall Street beragam karena investor menunggu berakhirnya penutupan pemerintah AS. Yen Jepang melemah ke level terendah sembilan bulan terhadap dolar, sementara pasar memperkirakan pemangkasan suku bunga The Fed setelah data ekonomi melemah. Dow Jones naik, Nasdaq turun, dan S&P 500 bergerak fluktuatif di tengah rotasi dari saham teknologi ke saham bernilai.

















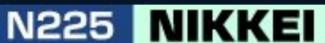














Nikkei ditutup menguat setelah tanda-tanda bahwa penutupan pemerintah AS yang berkepanjangan akan segera berakhir, mengangkat sentimen global. Semua indikator teknis baik MA5, MA20 dan MA100 terangkat naik.

Support 50910
Resistance 51590

51265 50910 51590 Buy Stop Loss Take Profit







Valbury Asia Futures



Disclaimer

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT. Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melakukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu, situasi keuangan, dan kebutuhan pihak yang menerimanya.